Jurnal Pendidikan Indonesia
Volume 4, Nomor 3, September 2026
E-ISSN .: 2986-7436 ; P-ISSN .: 2986-7428, Hal. 341-352
DOI: https://doi.org/10.62007/joupi.v4i3.1091
Tersedia: https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUPI

Efektivitas Pembelajaran Tahfidz melalui Program Daurah dalam Mencapai Target Hafalan Siswa di SD Swasta IT Tahfizhul Qur'an Miftahul Jannah Medan

Uswatun Hasanah[1*], Sultoni Trikusuma[2], Hasnah Siahaan[3]
[1-3] Universitas Alwashliyah Medan
**Penulis Korespondensi: Uswatunhsnah12345@email.com* [1]

Abstract. *The research focuses on the implementation of the Daurah program, its effectiveness in achieving students' memorization targets, and the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. This research employed a qualitative descriptive approach with a field research design. The research subjects consisted of the principal, the Tahfidz coordinator, Tahfidz teachers, and students participating in the Daurah program. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation.The findings indicate that the Tahfidz Daurah program at SD Swasta IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan is systematically implemented through muraja'ah (review), talaqqi (direct recitation with the teacher), tasmi' (memorization submission), and daily evaluations. The program is considered effective in helping students achieve their memorization targets, as evidenced by improvements in the quantity of memorized verses, fluency in recitation, and students' discipline in memorizing the Qur'an. Supporting factors include intensive learning methods, teacher motivation, a conducive school environment, and parental support. Meanwhile, the inhibiting factors include differences in students' abilities, inconsistent muraja'ah at home, and students' psychological conditions, particularly boredom. Based on the findings, it can be concluded that the Tahfidz Daurah program plays an effective role in improving students' achievement of Qur'anic memorization targets at SD Swasta IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan.*

Keywords: *Daurah Program; Memorization Target; Qur'an Memorization; Student Discipline; Tahfidz Learning.*

Abstrak. Fokus penelitian meliputi pelaksanaan program daurah, efektivitas program dalam mencapai target hafalan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, koordinator tahfidz, guru tahfidz, dan siswa peserta program daurah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program daurah tahfidz di SD Swasta It Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan murajaah, talaqqi, setoran hafalan (tasmi'), dan evaluasi harian. Program ini dinilai efektif dalam membantu siswa mencapai target hafalan karena mampu meningkatkan jumlah hafalan, kelancaran membaca, dan kedisiplinan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi metode pembelajaran yang intensif, motivasi guru, lingkungan sekolah yang kondusif, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, kurangnya konsistensi murajaah di rumah, dan kondisi psikologis siswa yang mudah jenuh. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program daurah tahfidz memiliki peran yang efektif dalam meningkatkan pencapaian target hafalan siswa di SD Swasta IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan.

Kata kunci: Disiplin Siswa; Hafalan Al-Qur'an; Pembelajaran Tahfidz; Program Daurah; Target Hafalan.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan bagian penting dari pendidikan Islam, khususnya di sekolah-sekolah berbasis tahfidz seperti SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan. Di tingkat SD, tahfidz membantu mengembangkan keterampilan memori, konsentrasi, dan disiplin, yang berdampak positif pada perkembangan kognitif dan emosional anak. Proses tahfidz mencakup memahami, mengamalkan, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Naskah Masuk: 23 Juli 2026; Revisi: 23 Agustus 2026; Diterima: 25 September 2026; Terbit: 30 September 2026

Tahfidz Al-Qur'an tidak hanya sebagai kegiatan akademik, tetapi juga sebagai pembentukan karakter dan spiritual siswa (Riana et al., 2024). Untuk mencapai tujuan hafalan siswa, diperlukan pendekatan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif itu dilakukan melalui program daurah. Program daurah, yaitu kegiatan intensif atau kamp tahfidz yang berlangsung selama beberapa hari, dengan fokus pada pengulangan (muroja'ah), evaluasi setiap hari, dan pengalaman penuh dalam kelas yang terorganisir, adalah salah satu metode yang sering digunakan. Untuk memastikan bahwa program daurah efektif, siswa tersebut harus mencapai target hafalan yang realistis, seperti ½ -1 juz per semester sesuai kurikulum sekolah, dan di era modern ini adalah di mana mereka menghadapi tantangan seperti kurangnya waktu belajar dan gangguan digital.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mahir tahfidz memiliki retensi memori yang lebih baik dan motivasi intrinsik yang tinggi (Al-Zahrani, 2021). Namun, tanpa metode yang tepat, target hafalan seringkali tidak tercapai, terutama di sekolah swasta seperti SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah, yang menekankan gabungan antara pendidikan umum dan agama.

Salah satu inovasi pembelajaran tahfidz yang banyak digunakan di institusi pendidikan Islam adalah program daurah. Program daurah adalah kegiatan belajar tahfidz yang dilakukan secara intensif dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan untuk menghafal sebanyak mungkin. Menurut (Hidayat., 2021), program daurah tahfidz dimaksudkan untuk meningkatkan kedisiplinan, fokus, dan capaian hafalan siswa secara signifikan melalui sistem pembelajaran yang terpusat dan terkontrol.

SD Swasta IT Tahfizhul Qur'an Miftahul Jannah Medan menjadikan tahfidz qur'an sebagai program unggulan sekolah. Program daurah tahfidz adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan hafalan yang telah ditetapkan (Sumira et al., 2025). Namun, ketika diterapkan, masih ada perbedaan dalam kemampuan hafalan siswa, berbagai kualitas hafalan, dan kesulitan untuk menjaga konsistensi muroja'ah siswa.

Permasalahan yang muncul adalah adanya ketimpangan antara harapan institusi (sekolah) misalnya target juz atau halaman yang harus dikuasai dalam periode tertentu dan capaian penghafalan siswa yang bersifat variatif. Beberapa siswa menunjukkan kemajuan pesat setelah mengikuti daurah, sementara yang lain mengalami kesulitan mempertahankan hafalan atau mencapai kuota target. Faktor yang diduga memengaruhi efektivitas program ini bersifat multifactorial (banyak faktor) yaitu metode pembelajaran yang dipakai oleh pengajar, intensitas dan durasi daurah, kesiapan psikologis dan motivasi siswa, peran wali murid di rumah, strategi penguatan dan evaluasi, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Selain itu,

indikator keberhasilan seperti ketahanan hafalan, kualitas tajwid, dan pemahaman makna sering tidak didefinisikan atau diukur secara konsisten.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tahfidz dipengaruhi oleh metode pembelajaran, peran guru, intensitas waktu, dan motivasi siswa (Ismael et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan penelitian kualitatif yang berfokus pada efektivitas pembelajaran tahfidz melalui program daurah di SDSIT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelusuran mendalam terhadap proses, interaksi, strategi pembelajaran, budaya sekolah, serta persepsi dan pengalaman para aktor yang terlibat. Melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen misalnya rencana pembelajaran, rekaman evaluasi hafalan, dan catatan harian guru, penelitian ini dapat mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas, pola praktik yang berhasil, serta rekomendasi perbaikan yang bersandar pada realitas lapangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana program daurah dijalankan, bagaimana aktor-aktor terkait memaknai dan menilpencapaian target hafalan, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tercapainya target tersebut. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontrumisi praktis bagi pengembangan kebijakan pembelajaran tahfidz di sekolah, penyusunan modul pelatihan bagi pengajar, serta penguatan peran orang tua dan komunitas dalam mendukung keberlanjutan hafalan siswa. Secara akademis, penelitian ini juga bertujuan mengisi kesenjangan literatur mengenai praktik daurah dalam konteks SDSIT di Indonesia dan menawarkan kerangka konseptual yang lebih kaya untuk studi lanjutan.

Kerangka konseptual yang dapat digunakan meliputi konsep efektivitas pembelajaran, teori motivasi belajar, serta pendekatan budaya praktik pendidikan agama. Metode studi kasus atau fenomenologi kualitatif sangat cocok untuk fokus ini, karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna subjektif pengalaman peserta dan praktik pembelajaran dalam konteks nyata SDSIT Miftahul Jannah Medan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Tahfidz

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an secara bertahap, benar, dan berkelanjutan sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj. Pembelajaran tahfidz juga merupakan proses pendidikan yang terencana dan sistematis untuk membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an secara efektif serta menerapkan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Fadilah

& Salim (2021), tahfidz tidak hanya sekedar menghafal, tetapi juga mentadabburi dan mengamalkan makna ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan nyata. "Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an secara konsisten hingga hafalan tersebut melekat kuat dalam ingatan," (Sa'dulloh., 2021).

Tujuan pembelajaran tahfidz meliputi: (a) Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sesuai target yang ditetapkan, (b) Mengembangkan pemahaman terhadap makna Al-Qur'an, (c) Membentuk karakter peserta didik berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an

Adapun metode Pembelajaran tahfidzul qur'an, metode yang biasa digunakan meliputi: (a) Metode Wahdah: Menghafal ayat demi ayat. (b) Metode Jibril: Menirukan bacaan guru. (c) Metode Yanbu'a: Pendekatan cepat-lancar dengan tajwid. (d) Metode Tilawati: Hafalan berbasis seni baca. (e) Metode Muroja'ah: Pengulangan rutin untuk menjaga hafalan. (Luthfi & Subando, n.d.)

Efektivitas Pembelajaran Tahfidz

Efektivitas adalah pergerakan, kenyamanan, adanya kesamaan dalam tindakan individu menyelesaikan usaha dengan tujuan yang diharapkan. Efektivitas adalah unsur pokok dalam mencapai suatu sasaran atau tujuan yang telah diputuskan. Efektivitas disebut efektif, jika sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya telah tercapai (Mustaqimah et al., n.d.).

Dalam konteks tahfidz, efektivitas bisa diukur dari: (1) kuantitas hafalan (berapa juz yang berhasil dihafal), (2) kualitas hafalan (ketepatan bacaan, tajwid, dan muraja'ah), dan (3) konsistensi siswa dalam mempertahankan hafalan.

Indikator efektivitas pembelajaran tahfidz digunakan sebagai acuan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program daurah. Indikator tersebut meliputi: (1) Ketercapaian target hafalan siswa sesuai dengan standar sekolah. (2) Kualitas hafalan siswa yang meliputi ketepatan tajwid, makhraj, dan kelancaran bacaan. (3) Konsistensi muroja'ah siswa selama mengikuti program daurah. (4) Kedisiplinan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tahfidz. (5) Peran dan kompetensi guru tahfidz dalam membimbing dan mengevaluasi hafalan siswa.

Konsep Program Daurah dalam Pembelajaran Tahfidz

Tujuan dari dauroh adalah agar tercapai apa yang diinginkan oleh suatu akademisi atau suatu lembaga dalam menyelenggarakan dauroh. Program daurah dalam konteks tahfidz adalah kegiatan hafalan intensif yang dilakukan dalam durasi waktu tertentu dengan target hafalan yang jelas dan terukur, yang memiliki tujuan untuk meningkatkan hafalan dalam mencapai target hafalan siswa. Menurut Hidayat (2021), "program daurah tahfidz adalah kegiatan

pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan secara intensif dan terfokus untuk mencapai target hafalan tertentu dalam waktu yang relatif singkat."

Program Daurah dalam Pembelajaran Tahfidz Serta Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pembelajaran Tahfidz

Penerapan program daurah dapat dilihat sebagai strategi pembelajaran berbasis intensifikasi dan pengulangan terpadu. Melalui daurah, siswa secara sistematis dihadapkan pada rutinitas hafalan yang terjadwal, sehingga proses hafalan menjadi lebih terstruktur, terkontrol, dan terpantau secara berkala oleh pembimbing. Program ini juga memungkinkan guru membaca kemampuan siswa secara lebih akurat melalui evaluasi harian dan penilaian target. Efektivitasnya dipengaruhi oleh motivasi siswa, teknik pengulangan, dukungan lingkungan, serta peran guru pembina.

Adanya faktor pendukung tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mampu menyelesaikan target hafalan, dan adanya motivasi dari orang tua, guru tahfizh, dan wali kelas yang sering mereka terima membuat siswa kembali semangat saat mereka lelah dengan aktivitas yang ada. Anak menjadi antusias untuk mengikuti program tersebut, dikarenakan dorongan orang tua pun menjadi landasan yang menunjang tercapainya program daurah ini untuk mencapai target hafalan siswa. Dari yang awalnya beberapa juz (2 juz) menjadi mencapai target (3 juz).

Faktor yang menghambat efektivitas pembelajaran tahfidz melalui program daurah dalam mencapai target hafalan adalah bahwa kecepatan setiap siswa dalam menyelesaikan hafalan Al Qur'an sangat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan dan daya ingat yang berbeda-beda. Saat muroja'ah, siswa dengan daya ingat yang lemah menghadapi kesulitan, yang sering menyebabkan mereka gagal menyerahkan hafalan pada waktu yang telah ditentukan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Bagus Eko Dono (2021), metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan di Sds IT Tahfizhul Qur’an Miftahul Jannah Medan, yang berlokasi di Jl. Letda Sujono Gg. Jawa No.27 Medan. Waktu penelitian untuk skripsi ini berlangsung selama 4 bulan yakni, bulan Mei - Agustus 2026. Sumber data dari penelitian ini menggunakan 2 sumber yaitu sumber data primer (utama) dan data sekunder (kedua). Sumber data primer adalah data penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya tanpa menggunakan media perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala

sekolah, koordinator tahfidz, guru tahfidz, wali kelas dan siswa kelas enam. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain. Peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung, dengan menggunakan media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: profil sekolah Sds It Tahfizhul Qur'an Miftahul Jannah Medan; struktur organisasi sekolah; jadwal pelaksanaan program daurah; data target hafalan siswa; buku mutaba'ah atau catatan setoran hafalan siswa; rekapitulasi pencapaian hafalan siswa; foto atau dokumentasi kegiatan program daurah; dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tahfidz dan program daurah. Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, dan pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi berfungsi sebagai instrumen pendukung. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dalam (Anim Purwanto, 2022) terima atas Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penulis menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data yang terdiri dari triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil Umum SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan

Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu (SDSIT) Tahfizhul Quran Miftahul Jannah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasic islam swasta tingkat dasar yang berada di Jalan Letda Sujono Gg. Jawa No. 27 Kecamatan Medan Tembung Kelurahan Bandar Selamat. SD Swasta IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah didirikan tahun 2015 dibawah naungan Yayasan Miftahul Jannah dengan Akta Notaris PAHRULLAILI, S.H., M.KN. Nomor 4, Tanggal 20 September 2017. Ijin operasional: SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan Nomor: 420/2995.Sarpras/2019. Status dan nomor statistik sekolah/nomor pokok sekolah nasional adalah SD SWASTA yang TERAKREDITASI "B" dan NPSN: 6998720. Letak geografis sekolah adalah 3.596152, 98.72171

Visi dan Misi SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan

Visi : "Membentuk Generasi Penghafal Alquran Yang Berakhlakul Karimah, Cerdas, Terampil, Serta Cinta Terhadap Lingkungan"

Misi : untuk menjalankan visinya SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan memiliki misi-misi sebagai berikut: 1. Menyiapkan kader-kader penghafal Alquran sejak usia anak-anak, 2. Membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun, sopan, dan berkarakter, 3. Menciptakan siswa yang taat beribadah, 4. Mengoptimalkan proses

pembelajaran dan bimbingan, 5. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik, 6. menciptakan lingkungan yang berbudaya islami bagi anak-anak agar tidak tercemari oleh dampak negatif era milineal.

Tujuan Sekolah dan Motto SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan

Tujuan Sekolah dan Motto SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan meliputi Siswa taat melakukan ibadah wajib terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Siswa taat melakukan ibadah sunnah (Sholat Dhuha, Sholat Tahajjud, dan Puasa Sunnah) dan siswa unggul dalam bidang Tahfizhul Quran, Siswa mampu membaca Al Quran dengan tahsin yang baik, dan hafal Quran sebanyak 3 Juz (28, 29, dan 30), Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis Pendidikan karakter Bangsa, Mempersiapkan siswa untuk menjadi manusia yang menjunjung tinggi nilai Agama Islam ssssdan mengembangkan potensi bakat dan minat siswa.

Pelaksanaan Program Daurah Tahfidz

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan daurah SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan dilakukan semalam 3 hari dua malam yaitu dilaksanakan pada hari kamis, jumat, dan sabtu. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz, sekolah menerapkan program daurah sebagai upaya mencapai target hafalan siswa. Program ini dilaksanakan secara intensif dengan jadwal khusus untuk mempercepat dan memperkuat hafalan siswa. Pelaksanaan program daurah melibatkan berbagai pihak agar kegiatan berjalan dengan optimal. Pihak yang terlibat antara lain kepala sekolah sebagai penanggung jawab program, koordinator tahfidz sebagai pengelola teknis, guru tahfidz sebagai pembimbing utama siswa, wali kelas yang membantu dalam pembinaan kedisiplinan, serta orang tua yang berperan mendampingi murajaah siswa di rumah. Kerja sama yang baik antara seluruh pihak tersebut sangat menentukan keberhasilan program.

Evaluasi atau Penilaian Hafalan dalam Program Daurah

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa sistem evaluasi program daurah adalah secara bertahap dan berjenjang. Setiap hari, guru menilai siswa melalui setoran hafalan dan murajaah mereka. Selain itu, evaluasi berkala dilakukan pada akhir program untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, serta perkembangan jumlah hafalan, kelancaran bacaan, ketepatan tajwid, dan kemampuan siswa untuk mempertahankan hafalan. Hal ini juga diperkuat dari hasil buku atau laporan capaian hafalan daurah menjadi penilaian perkembangan hafalan siswa.

Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Melalui Program Daurah alam Mencapai Target Hafalan Siswa SD Swasta IT Tahfidzul Qur'an Miftahul Jannah Medan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mhd. Alfach Reza Basni Purba, S.Pd selaku wali kelas enam bahwa program daurah berdampak positif terhadap kemampuan menghafal siswa. Sebelum program, siswa menunjukkan lambatnya penambahan hafalan dan ketidaklancaran. Namun, setelah mengikuti program, banyak yang mengalami peningkatan signifikan dalam kelancaran dan kepercayaan diri, serta berhasil memenuhi target hafalan. Meskipun ada variasi dalam kemajuan, secara keseluruhan terjadi perubahan positif, termasuk kemampuan mempertahankan hafalan lama melalui murajaah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru juga memperbaiki tajwid, makhraj, dan kelancaran bacaan siswa saat mereka menerima setoran. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mencoba mengimbangi kualitas dan kuantitas hafalan. Kualitas hafalan sangat penting karena hafalan Al-Qur'an yang baik harus dapat membaca dengan benar dan menyebutkan banyak ayat. Metode talaqqi memungkinkan guru mengoreksi secara langsung kesalahan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arifanny dan Gularso (2026), metode talaqqi dalam program tahfidz dapat membantu meningkatkan kemampuan bacaan dan hafalan siswa di sekolah dasar.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Efektivitas Program Daurah

Berdasarkan hasi wawancara dengan coordinator tahfidz bahwa komitmen guru tahfidz, dukungan sekolah, dan kolaborasi orang tua adalah komponen penting yang mendukung proses menghafal di sekolah. Jadwal daurah yang baik dan lingkungan yang ramah juga penting. Variasi kemampuan menghafal siswa, penurunan konsentrasi, dan murajaah di rumah yang kurang efektif adalah beberapa tantangan yang dihadapi. Untuk mengatasi masalah ini, komunikasi dengan orang tua, pendampingan intensif, dan insentif diberikan untuk mendukung proses belajar di rumah.

Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor mempengaruhi efektivitas pembelajaran tahfidz melalui program daurah di SD Swasta IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan. Ini termasuk pencapaian target hafalan, kualitas hafalan, konsistensi murajaah, kedisiplinan siswa, dan bantuan guru. Program daurah dapat dikategorikan sebagai efektif jika efektivitas didefinisikan sebagai tingkat ketercapaian tujuan hafalan yang telah ditetapkan. Beberapa temuan mendukung kesimpulan tersebut sebagai berikut:

Pertama, lembaga pendidikan telah menetapkan tujuan yang jelas, yaitu pencapaian hafalan tiga juz yang terdiri atas juz 28, 29, dan 30. Tujuan tersebut menjadi dasar bagi pendidik dan siswa dalam menentukan arah pembelajaran, sehingga sekolah memiliki target hafalan yang jelas, yaitu tiga juz. Kedua, program dilaksanakan secara menyeluruh selama tiga hari dua malam dan berlangsung secara intensif. Intensifikasi pelaksanaan program ini memberikan waktu yang lebih banyak kepada siswa untuk melakukan *murajaah* dan menambah hafalan baru. Ketiga, metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya satu, tetapi guru memadukan metode *talaqqi*, *murajaah*, *tasmi'*, tes hafalan, dan *mudarrosah*. Penggabungan beberapa metode tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi kepada siswa. Keempat, penilaian dilakukan secara berurutan dan teratur. Guru mencatat serta menilai perkembangan hafalan siswa secara berkala tanpa harus menunggu hingga program berakhir. Kelima, pelaksanaan program mendapat dukungan dari berbagai pihak. Guru, wali kelas, siswa, orang tua, dan pihak sekolah memiliki peran masing-masing dalam mendukung keberhasilan program. Selain itu, kepala sekolah menyatakan bahwa komunikasi dengan orang tua juga dilakukan untuk mendukung kegiatan *murajaah* siswa di rumah.Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Riana dan Inayati (2024), yang menemukan bahwa program tahfidz dapat berhasil jika didukung oleh dukungan orang tua, antusiasme siswa, dan sarana pembelajaran yang memadai. Hasil ini juga sejalan dengan Heryawan dan Darodjat (2025), yang menemukan bahwa program tahfidz di sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa dan semangat belajar siswa, meskipun masih ada hambatan. Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian Arifanny dan Gularso (2026) tentang metode talaqqi, pendampingan guru secara langsung dapat mendukung kemampuan hafalan dan bacaan siswa.

Dengan demikian, program daurah dalam penelitian ini tidak hanya efektif karena waktu belajar yang lebih lama. Dengan waktu yang intensif, tujuan yang jelas, teknik yang tepat, evaluasi yang berkelanjutan, pendampingan guru, dorongan orang tua, dan motivasi siswa, kita dapat mencapai hasil ini. Namun demikian, program daurah tidak dapat dianggap sebagai solusi yang menghilangkan semua hambatan yang menghalangi pembelajaran tahfidz. Perbedaan kemampuan siswa, kejenuhan, keterbatasan konsentrasi, kekurangan murajaah di rumah, dan penggunaan gadget masih menjadi masalah. Oleh karena itu, setelah daurah berhasil, pembinaan lanjutan diperlukan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program daurah di SD Swasta IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan dilakukan secara terencana dan terstruktur melalui kegiatan murajaah, penambahan hafalan baru, talaqqi, tasmi', setoran hafalan, dan evaluasi. Program yang berlangsung selama tiga hari dua malam ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an serta membantu pencapaian target hafalan sekolah, yaitu Juz 28, 29, dan 30.

Program daurah dinilai efektif dalam meningkatkan jumlah hafalan, kelancaran bacaan, ketepatan tajwid dan makhraj, serta kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan tahfidz. Keberhasilan program ini didukung oleh kemampuan guru tahfidz, metode pembelajaran yang tepat, jadwal yang terstruktur, motivasi siswa, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua. Namun, pelaksanaannya juga menghadapi beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan siswa, kelelahan, kejenuhan, kurangnya konsistensi murajaah di rumah, serta penggunaan gadget yang berlebihan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran Tahfidz Melalui Program Daurah dalam Mencapai Target Hafalan Siswa di SD Swasta IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk mempertahankan program daurah serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program dan pencapaian target hafalan siswa. Bagi koordinator tahfidz, disarankan untuk meningkatkan koordinasi antara guru tahfidz dan wali kelas serta mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing agar proses pendampingan dapat berjalan lebih optimal. Bagi guru tahfidz, disarankan untuk terus mengembangkan metode *talaqqi*, *murajaah*, dan *tasmi'* serta memberikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Bagi orang tua, disarankan untuk mendampingi siswa dalam melakukan *murajaah* secara rutin di rumah agar hafalan tetap terjaga. Bagi siswa, disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam menghafal serta mengatur penggunaan *gadget* agar tidak mengganggu kegiatan tahfidz. Adapun bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian menggunakan metode kuantitatif atau metode campuran guna mengukur capaian hafalan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program daurah.

DAFTAR REFERENSI

Al-Zahrani, A. (2021). Dampak Program Hafalan Al-Quran Intensif terhadap Daya Ingat. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*.

Alaslan, A., Laxmi, A. dkk, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 32, Issue 3).

Ali, R. dkk. (2023). *Pengaruh Dauroh Tahfidz Terhadap Capaian Target Hafalan Al-Quran Pada Siswa Siswi Kelas Program Khusus Di Smp Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*. *Bussiness Law Binus*, *7*(2), 33–48.

Arikunto, Suharsimi, 2021, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Bina Askara.

Arifanny, H. H., & Gularso, D. (2026). *Efektivitas Metode Talaqqi Pada Program Tahfidz Untuk Meningkatkan Capaian Hafalan Al- Qur ' an Siswa Di SD Muhammadiyah Argosari*. JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 7(1), 139–144.

Burhannudin Ichsan, M. 2022, *Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat.* Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.

Departemen Agama RI. (2021). *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta: Balai Litbang Agama.

Fadilah, U., & Salim, A. (2021). *Strategi dan Metode Tahfidz di Sekolah Dasar Islam*. Yogyakarta: Edukasi Press.

Hasbi, H. & Mardhiah, A. (2024). Analisis Efektivitas Pembelajaran Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur' an Siswa d i Sekolah Dasar Islam Qur' ani Banda Aceh. Jurnal Pendidikan Tambusa, 8(3), 45882–45893. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/22585

Heryawan S., & Darodjat. (2025). *Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidz Dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Hafalan Al-Quran Siswa Di Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. *12*(01), 91–104. https://doi.org/10.32678/geneologipai.v12i1.11398

Hidayat, R. (2021). Program Daurah Tahfidz Sebagai Strategi Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123–134.

Ilham, *"Pendidikan Al-Quran & Ahlak Mulia: Teori Implementasi di Sekolah Dasar,* Pustaka pencerah.

Ismael, I., Muazza, M., & Sulistiyo, U. (2022). Manajemen Program Tahfiz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Ketercapaian Target Hafalan Siswa. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 8(1), 4(2), 45–58, 272–285.

Kinesti R. D. A., et al. (2022). O f a h. *Efektivitas Metode Tikrar Dalam Pembelajaran Tahfidz Di SD Darul Hikam Bandung*, *2*, 433–442. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i4.446

Luthfi, M., & Subando, J. (n.d.). *O f a h*. *5*(September 2025), 4651–4659.

Laut Mertha Jaya, I Made, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan,* Dan Riset Nyata, Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Lubis, K., & Siahaan, H. (2025). *Implementasi Kelas Tahfiz Quran Masa Depan (TQ MD) di MTs Muallimin Univa Medan*. *7*(2), 225–233. https://doi.org/10.47662/hibrululama.v7i2.1106

Mansur, M. & Karim, U. (2021). *Daurah Intensif dalam Pengajaran Tahfidz.* Yogyakarta: Pustaka Islami.

Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustaqimah, M. et al. *Efektivitas Kaderisasi Da ' i Melalui Program Dawrah Taḥfiẓ Al - Qur ' an*. 45–51.

Nurfajriani, W. V., et al. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. *10* (September), 826–833. https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272

Rakhmawati, Eni. *"Kegiatan Tahfidz Sebagai Wujud dalam Membentuk Karakter Anak Yang Cinta Alquran dan Berakhlakul Karimah di MI Mambaul Hikmah Tegal"*.Jurnal Pendidikan dan Konseling 4, no. 5 (2022): 2104–11.

Riana, Y., Latifatul Inayati, N., & Kunci, K. (2024). Efektivitas Pembelajaran Tahfidzul Quran Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 10 Surakarta. *Jurnal Tarbiyah*, *31*(2), 360–367. http://dx.doi.org/10.30829/tar.v31i2.4090

Rohman, A., & Kurnia, D. (2021). Strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 89–101.

Romadhon, F. N. (2023). "*Pengelolaan Program Tahfidz Al Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Siswa Di Mts Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta Tahun 2021-2021"*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sa'dulloh. (2021). *9 cara cepat menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Siregar, Rosnani dan Mukhtar, 2021, Sistem Penerapan Denda Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Sulaiman, A. (2021). *Psikologi Hafalan Al-Qur'an.* Jakarta: Kencana.

Sumira, T., Romelah, & Mardiana, D. (2025). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Tahfidz Al-Qur'an (SDTQ). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *14* (2 Mei), 2555–2572.

Umar, Z. S. (2024). Transformasi Metode Pengajaran: Peran Pendekatan Guru dalam Mendorong Merdeka Belajar di MTS Tahfidz Terpadu Anbata. *Hikamatzu Journal Of Multidsiplin*, *1*(2), 186–194.